

Pemanfaatan Limbah Kentang Hasil Sortasi di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa

Muh. Ikmal Saleh^{1*}, Akbar², Hasriani³

¹⁻³ Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar

* ikmal@unismuh.ac.id

Abstrak

Salah satu agribisnis sayuran yakni budidaya kentang, merupakan suatu konsep yang ideal, hidup, dinamis dan berkembang, serta memberikan keuntungan bagi banyak pihak (manusia serta lingkungan biotik dan abiotik). Fungsi dari kentang dapat mendatangkan keuntungan bagi pengusaha industri makanan olahan, pedagang serta petani. Kendala utama yang dihadapi dalam agribisnis kentang di Indonesia adalah: 1) Sulitnya memperoleh benih bermutu, 2) Adopsi benih kentang bermutu relatif rendah, 3) Harga benih kentang bersertifikat relatif mahal dibanding dengan benih kentang yang dibuat sendiri oleh petani, 4) Penurunan produktivitas yang terjadi dikalangan para petani, 5) Kondisi lahan yang semakin rusak akibat penggunaan pestisida dan obat-obatan yang berlebihan, 6) Rendahnya kualitas benih yang digunakan. Tanaman kentang mampu memberikan dampak positif bagi petani. Permasalahan yang dihadapi PKK Desa Mamampang untuk memanfaatkan limbah kentang tersebut adalah: 1) Petani di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao belum mempunyai pengetahuan dalam memanfaatkan limbah kentang sehingga memiliki nilai tambah produk bagi masyarakat, 2) Pengetahuan petani dalam bidang pengolahan hasil produk belum memadai sehingga kentang hasil sortasi tidak dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Bentuk solusi yang akan diberikan adalah: 1) Penyuluhan tentang pemanfaatan limbah kentang sebagai nilai tambah produk di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa, 2) Pendampingan dan pelatihan teknik pemanfaatan limbah kentang untuk mendapatkan nilai tambah bagi masyarakat kelompok wanita tani, 3) Pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan produk olahan dari limbah kentang.

Kata Kunci: *kentang, produksi, Mamampang*

Pendahuluan

Produk hortikultura berperan strategis dalam menjamin ketersediaan dan kecukupan pangan, meningkatkan kesejahteraan petani dan menciptakan lapangan kerja. Sayuran merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang berkembang pesat di Indonesia baik secara kuantitas maupun kualitas produksinya. Pembangunan pertanian berkelanjutan memiliki tiga tujuan, yaitu: tujuan ekonomi (efisiensi dan pertumbuhan), tujuan sosial (kepemilikan/kesetaraan), dan tujuan ekologis (konservasi sumber daya alam dan lingkungan). Ketiga tujuan tersebut saling berkaitan, apabila proses pembangunan pertanian berkelanjutan dapat dilaksanakan, apabila ketiga tujuan pembangunan tersebut tercapai. Efisiensi dan pertumbuhan sektor pertanian dapat dipacu melalui pertumbuhan

<https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/379>

produksi, pendapatan petani, pembentukan modal, dan peningkatan daya saing. Pemerataan kepemilikan sumber daya dapat ditempuh melalui kebijakan reformasi agraria (*land reform*) serta meningkatkan akses dan kontrol masyarakat petani kesumber daya pertanian, modal, teknologi, kesejahteraan sosial dan ketentraman (Sanim, 2006:7).

Budidaya kentang, salah satu agribisnis sayuran, merupakan konsep ideal untuk bisnis sayuran komersial dan berkelanjutan, hidup, dinamis dan berkembang, dengan banyak pemangku kepentingan (manusia, lingkungan hidup dan hayati). Masyarakat akan mendapat manfaat dari ini. Mengenai fungsi kentang, selama ini sebagai sayuran pelengkap makanan pokok nasi, ketersediaan kentang dapat ditingkatkan melalui sistem agribisnis yang tertata dan terencana, sehingga mengurangi kerawanan pangan dan gizi buruk bukanlah satu-satunya masalah. Hal ini dapat diatasi, tetapi juga berpengaruh dalam mengatasi kemiskinan. Kentang merupakan tanaman pangan bernilai ekonomis yang dapat menguntungkan para pengusaha makanan olahan, pedagang dan petani. Kentang adalah sayuran yang sangat bergizi yang dapat digunakan sebagai pengganti nasi. Untuk saat ini, kentang juga menjadi makanan instan siap saji. Perluasan budidaya kentang masih terserap oleh pasar, karena permintaan kentang saat ini masih sedikit (Gunarto, 2003).

Kendala utama budidaya kentang di Indonesia adalah sulitnya mendapatkan benih yang berkualitas baik. Selain itu, penerimaan benih kentang berkualitas tinggi oleh petani kentang lokal relatif rendah. Harga benih kentang bersertifikat relatif lebih tinggi dibandingkan dengan benih kentang yang diproduksi oleh petani sendiri, yang menjadi alasan utama mengapa petani tidak menggunakan benih bersertifikat ini. Dampak penggunaan benih kentang non sertifikasi telah menurunkan produksi kentang. Menurunnya produktivitas pertanian disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: faktor produksi yang tidak efisien, memburuknya kondisi tanah akibat penggunaan pestisida dan bahan kimia yang berlebihan, serta kualitas benih yang digunakan kurang baik. Bagi petani, benih merupakan input yang paling penting dan dapat berdampak besar terhadap produksi (Andarwati, 2011).

Desa Mamanpan merupakan satu dari sembilan desa di Kabupaten Tombolopao, Kabupaten Gowa dan salah satu kecamatan di Provinsi Sulawesi Selatan yang merupakan sentra produksi kentang. Hal ini ditopang oleh potensi pasar yang besar di wilayah-wilayah strategis, sehingga wilayah dan volume produksi meningkat dari tahun ke tahun. Jarak kecamatan Tombolopao sangat dekat dengan konsumen dan pasar, hanya berjarak 70 km dari pusat kota. Petani percaya potensi pasar sangat besar mengingat jarak, dan produksi yang tinggi menghasilkan nilai jual dan benih unggul.

1. Petani di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao belum mempunyai pengetahuan dalam memanfaatkan limbah limbah kentang sehingga memiliki nilai tambah produk bagi masyarakat.
2. Pengetahuan petani dalam di bidang pengolahan hasil produk belum memadai sehingga kentang hasil sortasi tidak di dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Solusi yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan- permasalahan mitra PKK Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa yaitu dengan melakukan pelatihan dan pendampingan. Pelatihan adalah upaya melakukan untuk

melakukan transfer pengetahuan adalah bentuk kegiatan pelatihan sebagai solusi untuk meningkatkan nilai tambah produk. Bentuk solusi yang akan di berikan adalah:

1. Penyuluhan tentang pemanfaatan limbah kentang sebagai nilai tambah produk di Desa Mamampang Kecamatan. Tombolopao Kabupaten Gowa

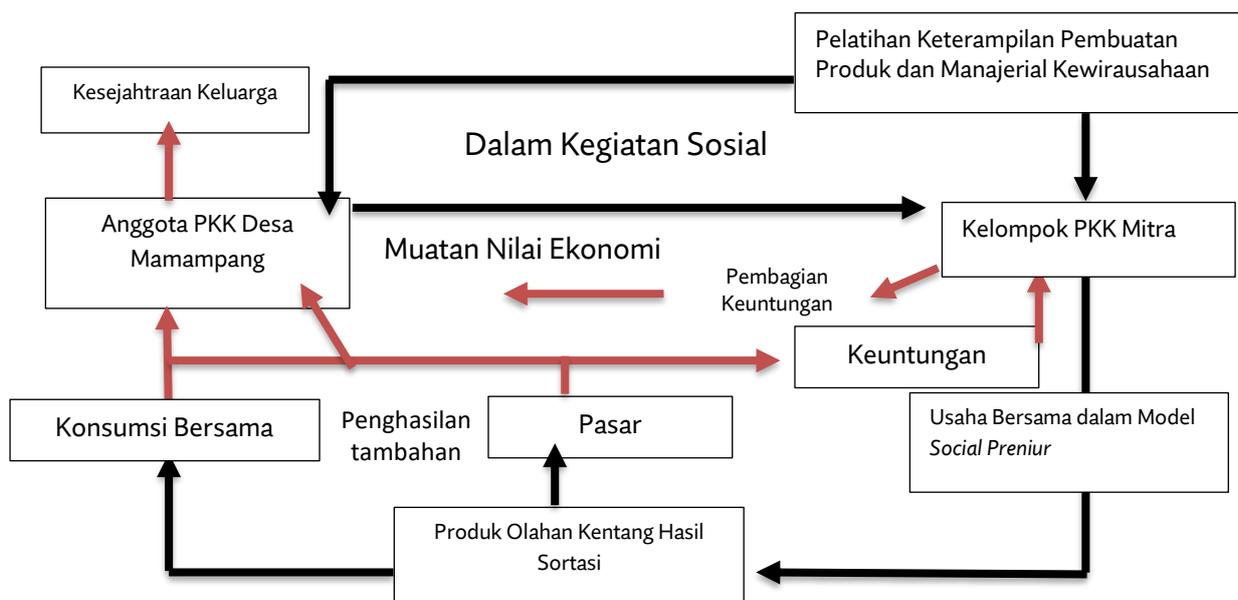


Gambar 1. Proses Penyuluhan

2. Pendampingan dan pelatihan teknik pemanfaatan limbah kentang untuk mendapatkan nilai tambah bagi masyarakat PKK Desa Mamampang.
3. Pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan produk olahan dari limbah kentang.

Metode Pelaksanaan

Tempat dilaksanakannya pelatihan pengolahan kentang hasil sortasi yang berada di Desa Mamampang Kec Tombolopao Kabupaten Gowa dari bulan Agustus- Desember 2022



Gambar 2. Skema Pelaksanaan

Berdasarkan konsep masalah, kebutuhan mitra, kondisi dan karakteristik mitra, meningkatkan pendapatan keluarga dengan meningkatkan keterampilan dan kemampuan produksi mitra, menghasilkan produk yang bernilai ekonomi, serta membangun kelembagaan dan kegiatan sosial. meningkatkan. Anggota PKK mitra mendapatkan pelatihan dan pendampingan.

1. Pelatihan keterampilan pembuatan produk, yang meliputi:
 - a. Produk hasil sortasi limbah kentang hasil sortasi yang bernilai ekonomis seperti stic kentang, kentang kering pedas manis dan seterusnya.
 - b. Menjadikan produk dengan nilai jual tinggi dan produk konveksi sebagai produk unggulan mitra. Pelatihan ini meliputi (1) pelatihan desain produk, (2) pelatihan fabrikasi produk, dan (3) branding kemasan produk.
2. Pelatihan keterampilan kewirausahaan dan manajerial yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan dan manajemen usaha peserta., yang meliputi:
 - a. Pelatihan motivasi, b) Pengenalan sosial preneur, c) Pembuatan perencanaan usaha,
 - b. Manajemen operasi dan produksi, e) Manajemen pemasaran, dan f) Manajemen keuangan dan akuntansi sederhana.
3. Pelatihan pemanfaatan teknologi dalam pemasaran bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang kemudahan pemasaran dengan bantuan teknologi, yang meliputi: a) Pengenalan teknologi dan jejaring sosial online, b) Internet marketing, c) Events. pemasaran online.
4. Pendampingan kepada para peserta pelatihan, dalam rangka:
 - a. Pemahaman dan aplikasi pengetahuan dan skil manajerial
 - b. Analisis potensi pasar dan pembuatan rancangan usaha dan agar aplikatif.
5. Merancang/membangaun dan mengelola usaha bersama dalam bentuk sosial preniur wirausaha baru yang lebih profesional dalm mengelolah limbah kentang hasil sortasi menjadi prodak yang bermanfaat (mulai dari perencanaan, proses produksi pemasaran, peraturan mekanisme dan sistem pembagian keuntungan usaha).

Hasil dan Pembahasan

Tahapan Persiapan

Kegiatan persiapan terdiri dari kegiatan sosialisasi kepada mitra untuk menyampaikan bahwa kegiatan ini dapat dilaksanakan atas bantuan TIM PKK Desa Mamampang. Kegiatan persiapan berikutnya adalah persiapan bantuan terkait dengan peralatan produksi yang di butuhkan oleh mitra dalam mengolah limbah kentang. Selain peralatan, dipersiapkan juga bahan pelatihan seperti bahan mentah produk dan lainnya. Kegiatan lainnya berupa persiapan administrasi berupa daftar hadir, daftar kunjungan lapangan dan sebagainya.

Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi kegiatan dilaksanakan tanggal 19 Oktober 2022 dengan agenda tim menyampaikan perihal kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan

bersama dengan mitra beserta jadwal pelaksanaannya. Hal lain yang disampaikan yaitu luaran yang ingin dicapai pada masing-masing kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan

Tanaman kentang merupakan jenis tanaman berupa umbi-umbian yang berasal dari Eropa. Tanaman kentang cocok di daerah yang beriklim subtropis seperti di Indonesia terkhusus di Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Tanaman kentang mampu memberikan dampak positif bagi petani. Tanaman kentang merupakan jenis tanaman berupa umbi-umbian yang berasal dari Eropa. Tanaman kentang cocok di daerah yang beriklim subtropis seperti di Indonesia terkhusus di Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Tanaman kentang mampu memberikan dampak positif bagi petani, berdasarkan data dari BPS Provinsi Sulawesi Selatan bahwa produktivitas kentang di Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Produktivitas Kentang di Sulawesi Selatan

Tahun	Sulawesi – Selatan		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2004	1433	118802	8,235669
2015	1523	7627	5,007879
2016	1654	18420	11,13664
2017	1816	23444	12,90969
2018	2018	30259	15,01239
2019	13429,10	13429,10	1
2020	1925	295215	153,3584
Rata – rata	3408,72	57185,01	16,77605

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Selatan 2020

Dari data tersebut di atas pengusul melaksanakan pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pemanfaatan Limbah Kentang Hasil Sortasi di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa dengan berupaya memenuhi setiap luaran yang di janjikan dalam tahapan pemberdayaan kelompok PKK yang ada di llokasi pengabdian, Salah satu alat yang di pakai dalam mendongkrak limbah kentang menjadi produk olahan yang bernilai jual adalah alat Vacum, plastik, Limbah kentang sebagai prodak utama dan pisau serta peralatan pendukung lainnya.



Gambar 3. Limbah kentang



Gambar 4. Proses Pengemasan dan Pelabelan

Dalam hal tersebut di atas di perlukan beberapa teknik untuk meyakinkan para ibu-ibu penggerak PKK yang berada di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao yang notabene masyarakat cenderung apatis terhadap inovasi-inovasi baru yang kami hadirkan agar prodak yang jadi limbah bisa di olah dan bernilai jual yang di mana prodak tersebut akan menjadi nilai tambah dan bisa menjadi badan usaha sampingan di tubuh anggota PKK yang berada di Desa Mamampang.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian telah dilakukan dengan berupa penyampaian materi dalam kegiatan pelatihan dengan materi tentang pemanfaatan limbah kentang hasil sortasi mulai dari pemanfaatan bahan baku, pembuatan dan pengemasan serta labeling produk, promosi dan pemasaran produk limbah kentang hasil sortasi. Kegiatan pelatihan ini mendapat tanggapan positif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta di bidang pengolahan dan pembuatan produk. Kegiatan ini dapat dilanjutkan sebagai bagian dari implementasi kegiatan yang telah dilakukan oleh tim dalam meningkatkan pengolahan limbah kentang.

Ucapan Terimakasih

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepa Universitas Muhammadiyah Makassar selaku lembaga pemberi hibah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sehingga pengabdian ini dapat terlaksana serta mahasiswa yang tergabung dalam skema pengabdian ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada mitra PKK Desa Mamampang karena mempercayakan kepada TIM pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada kader PKK di lokasi tersebut.

Referensi

- Andarwati, A. U. (2011). Efisiensi Teknis Usahatani Kentang dan Faktor yang Mempengaruhi di Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara.
[BPS] Badan Pusat Statistik. (2019). Statistik Kabupaten Gowa 2019. Gowa (ID).BPS Kabupaten Gowa
Gunarto, A. (2003). Prospek Agribisnis Kentang G4 Sertifikat di Kabupaten Sukabumi. *Posiding Seminar Teknologi untuk Negeri.*